

**PENGARUH GENCATAN SENJATA IRAN – ISRAEL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL**

**Enjum Jumhana¹, Winda Putri Julianah², Zaki Ramadhan³, Hikal Nugraha⁴,
Nadya Pramiswari⁵**

jumhanad@gmail.com¹, windaputrijulianah0@gmail.com², zakirmdn23@gmail.com³,
nugrahaikal0@gmail.com⁴, nadyapramiswari21@gmail.com⁵

Universitas Bina Bangsa

Abstract

Geopolitical tensions between Iran and Israel have long been one of the main factors affecting global economic stability, especially through its impact on energy markets, investment, and international trade. This study aims to analyze the impact of the ceasefire between Iran and Israel on global economic growth with a focus on the energy sector, financial market stability, and international trade flows. Using a descriptive-analytical approach with secondary data from international institutions such as the IMF, World Bank, and OPEC, this study finds that the ceasefire has a positive short-term effect in the form of a decrease in world oil prices, increased investor confidence, and strengthening the exchange rates of developing countries' currencies. In addition, the creation of relative political stability in the Middle East region has encouraged an increase in export-import activities and restored previously disrupted global supply chains. However, the long-term impact is highly dependent on the sustainability of peace and the strategic responses of other global actors. This study emphasizes the importance of economic diplomacy and multilateral cooperation to maintain the momentum of economic growth after the ceasefire.

Keywords: *Ceasefire, Iran, Israel, Global Economy, Energy Markets, Geopolitics.*

Abstrak

Ketegangan geopolitik antara Iran dan Israel telah lama menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kestabilan ekonomi global, terutama melalui dampaknya terhadap pasar energi, investasi, dan perdagangan internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gencatan senjata antara Iran dan Israel terhadap pertumbuhan ekonomi global dengan fokus pada sektor energi, stabilitas pasar keuangan, dan arus perdagangan internasional. Menggunakan pendekatan deskriptif-analitis dengan data sekunder dari lembaga-lembaga internasional seperti IMF, World Bank, dan OPEC, studi ini menemukan bahwa gencatan senjata memberikan efek positif jangka pendek berupa penurunan harga minyak dunia, peningkatan kepercayaan investor, serta penguatan nilai tukar mata uang negara-negara berkembang. Selain itu, terciptanya kestabilan politik relatif di kawasan Timur Tengah mendorong peningkatan aktivitas ekspor-impor dan memulihkan rantai pasok global yang sebelumnya terganggu. Namun demikian, dampak jangka panjang sangat bergantung pada keberlangsungan perdamaian serta respons strategis dari aktor-aktor global lainnya. Penelitian ini menegaskan pentingnya diplomasi ekonomi dan kerja sama multilateral untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi pasca gencatan senjata.

Kata Kunci: Gencatan Senjata, Iran, Israel, Ekonomi Global, Pasar Energi, Geopolitik.

PENDAHULUAN

Konflik antara Iran dan Israel merupakan salah satu konflik geopolitik paling menonjol dan kompleks di kawasan Timur Tengah, yang telah berlangsung selama beberapa dekade. Ketegangan ini tidak hanya berdampak pada kondisi sosial-politik regional, tetapi juga membawa pengaruh luas terhadap dinamika ekonomi global. Letak geografis yang strategis serta peran vital kedua negara dalam produksi dan distribusi energi menjadikan konflik ini sebagai faktor risiko utama dalam fluktuasi harga minyak dunia dan ketidakstabilan pasar keuangan internasional.

Krisis yang berlangsung juga seringkali menimbulkan gangguan terhadap rantai pasok global, terutama di wilayah-wilayah kunci seperti Selat Hormuz, yang merupakan jalur utama ekspor minyak. Ketidakpastian geopolitik ini berpotensi memicu reaksi negatif dari pelaku pasar, memperlambat laju investasi, serta menurunkan kepercayaan konsumen global. Oleh karena itu, tercapainya gencatan senjata antara Iran dan Israel dipandang sebagai langkah signifikan yang dapat membawa stabilitas dan kepercayaan baru dalam tatanan ekonomi internasional.

Melalui kajian ini, penulis akan mengeksplorasi dampak ekonomi dari gencatan senjata tersebut dengan menyoroti perubahan pada pasar energi, perdagangan internasional, serta iklim investasi global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara perdamaian geopolitik dan pertumbuhan ekonomi global.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dan analisis data sekunder dari laporan ekonomi internasional. Sumber data meliputi publikasi dari IMF, World Bank, WTO, dan lembaga riset energi seperti OPEC dan IEA. Analisis dilakukan dengan membandingkan indikator ekonomi sebelum dan sesudah pengumuman gencatan senjata.

PEMBAHASAN

Dampak gencatan senjata Iran-Israel terhadap pasar energi global

Dampak gencatan senjata antara Iran dan Israel terhadap pasar energi global sangat kompleks, melibatkan sejumlah faktor yang mempengaruhi harga energi, pasokan, serta stabilitas pasar energi dunia. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai dampaknya:

1. Harga Minyak Global

Harga minyak dunia biasanya sangat dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah, khususnya yang melibatkan negara-negara besar seperti Iran dan Israel. Ketika terjadi ketegangan atau serangan, harga minyak cenderung naik karena pasar khawatir akan terganggunya pasokan minyak, terutama melalui Selat Hormuz yang merupakan jalur utama distribusi minyak global.

- Sebelum gencatan senjata: Pada awal terjadinya ketegangan, harga minyak cenderung naik tajam. Misalnya, harga minyak mentah Brent dan WTI sempat melonjak lebih dari 7–11% karena kekhawatiran akan gangguan pasokan. Hal ini terutama dipicu oleh potensi penutupan atau gangguan lalu lintas minyak melalui Selat Hormuz, yang melibatkan Iran, negara dengan cadangan minyak besar di dunia.
- Setelah gencatan senjata: Setelah gencatan senjata diumumkan pada 24 Juni 2025, harga minyak mulai mereda dan turun kembali ke kisaran US\$70 hingga US\$75 per barel. Keputusan ini mengurangi ketegangan pasar, karena investor merasa lebih yakin bahwa pasokan minyak dari wilayah tersebut tidak akan terganggu secara signifikan dalam waktu dekat.

2. Redaman Volatilitas Pasar Energi

Pasar energi sangat dipengaruhi oleh sentimen investor, yang bisa berubah drastis berdasarkan eskalasi atau de-eskalasi konflik geopolitik. Ketika terjadi ketegangan, risiko premium di pasar energi (yaitu harga yang lebih tinggi akibat ketidakpastian) meningkat.

- Volatilitas berkurang: Setelah gencatan senjata, volatilitas harga minyak dan gas cenderung menurun. Hal ini memberikan kepastian bagi pasar yang sebelumnya terombang-ambing oleh kekhawatiran ketidakpastian geopolitik. Namun, meskipun ada penurunan volatilitas, pasar tetap harus waspada, karena ketegangan bisa kembali mencuat kapan saja.

3. Pasokan Minyak dan Gas

Iran dan Israel memiliki peran penting dalam pasar energi global. Iran, sebagai salah satu eksportir utama minyak dan gas, memiliki jalur pasokan yang sangat penting melalui Selat Hormuz, yang merupakan jalur pengiriman sekitar sepertiga dari pasokan minyak global. Israel, meskipun lebih kecil dalam hal ekspor energi, memiliki infrastruktur energi yang terhubung ke pasar global.

- Gangguan Pasokan Iran: Selama konflik, Iran sempat menghentikan atau mengurangi ekspor minyak dari Kharg Island dan mengurangi produksi gas dari lapangan South Pars. Gangguan ini dapat mempengaruhi pasokan energi global, terutama jika konflik berlanjut dalam jangka waktu lama. Namun, pasca gencatan senjata, Iran kembali melanjutkan pengiriman minyak dan gas, meredakan kekhawatiran pasar akan kekurangan pasokan.
- Gangguan Infrastruktur Gas Israel: Israel juga mengalami gangguan terhadap infrastruktur gas, khususnya pada lapangan gas terbesar mereka, seperti Leviathan dan Karish. Meskipun gangguan ini terjadi, dampaknya terbatas dan hanya bersifat sementara.

4. Kepastian Pasokan Energi dan Selat Hormuz

Selat Hormuz adalah salah satu jalur pengiriman minyak yang paling vital, dengan sekitar sepertiga pasokan minyak dunia melewatinya. Jika ketegangan di wilayah ini meningkat, ada kemungkinan penutupan sementara atau pembatasan arus minyak yang bisa meningkatkan harga minyak secara dramatis.

- Risiko penutupan Selat Hormuz: Penutupan atau gangguan besar di Selat Hormuz bisa mengakibatkan lonjakan harga minyak menjadi lebih dari US\$100 per barel, bahkan mungkin mencapai US\$150 per barel dalam skenario terburuk. Hal ini akan memicu inflasi global yang tinggi, mengganggu perekonomian negara-negara pengimpor energi, dan mengacaukan pasar keuangan global.
- Peran OPEC+: Untuk meredam kenaikan harga minyak yang tajam, OPEC+ (Organisasi Negara Pengekspor Minyak dan negara-negara penghasil minyak besar lainnya) dapat meningkatkan produksi untuk menggantikan pasokan yang hilang. Namun, cadangan produksi yang terbatas dari negara-negara penghasil minyak lain, serta ketergantungan pada pasokan dari Iran, dapat menjadi kendala jika gangguan pasokan berlangsung dalam jangka panjang.

5. Dampak terhadap Ekonomi Global dan Inflasi

Kenaikan harga minyak dapat mempengaruhi perekonomian global, terutama negara-negara pengimpor energi besar. Beberapa dampak yang mungkin terjadi meliputi:

- Inflasi global: Kenaikan harga minyak secara langsung mempengaruhi biaya barang dan transportasi, yang dapat meningkatkan inflasi di berbagai negara. Negara-negara yang mengimpor sebagian besar energi, seperti Indonesia, akan merasakan dampak lebih besar karena meningkatnya biaya energi dan subsidi yang diberikan pemerintah.
- Pemulihan ekonomi: Gencatan senjata dapat memberikan kesempatan bagi ekonomi global untuk pulih, karena harga energi yang stabil akan membantu mengurangi tekanan inflasi dan memberi ruang bagi kebijakan moneter yang lebih longgar. Namun, ketegangan yang berulang bisa menghambat pemulihan ekonomi ini.

Gencatan senjata antara Iran dan Israel berdampak signifikan terhadap stabilitas pasar energi global, terutama karena kedua negara berperan penting dalam geopolitik dan distribusi energi, khususnya minyak dan gas. Dampaknya meliputi:

a. Penurunan Risiko Geopolitik

Konflik bersenjata di Timur Tengah, terutama yang melibatkan Iran, sering kali menyebabkan kenaikan harga minyak karena kekhawatiran akan gangguan suplai dari wilayah Teluk Persia. Gencatan senjata mengurangi ketegangan tersebut, sehingga menurunkan premi risiko geopolitik dalam harga minyak dunia.

Contoh: Harga minyak Brent menurun 5–8% dalam dua minggu setelah pengumuman gencatan senjata karena pasar merespons positif meredanya ketegangan.

b. Stabilitas Pasokan Minyak dan Gas

Iran memiliki cadangan minyak dan gas terbesar keempat di dunia dan merupakan anggota OPEC. Ketegangan militer mengancam jalur distribusi seperti Selat Hormuz, yang dilalui sekitar 20% perdagangan minyak dunia. Dengan tercapainya gencatan senjata:

- Distribusi energi menjadi lebih aman dan lancar.
- Potensi blokade atau serangan terhadap kilang dan jalur pipa berkurang.

c. Penguatan Investasi Energi

Investor di sektor energi cenderung menahan diri selama konflik. Gencatan senjata membuka peluang bagi:

- Investasi asing langsung (FDI) di bidang eksplorasi dan infrastruktur energi.
- Pemulihan proyek kerja sama energi lintas negara yang sempat tertunda karena konflik.

d. Dampak terhadap Harga dan Produksi

Gencatan senjata menciptakan kondisi untuk:

- Stabilisasi harga energi, karena pasar cenderung lebih rasional dalam menilai suplai.
- Kenaikan produksi dan ekspor dari Iran jika sanksi dilonggarkan sebagai bagian dari perjanjian damai (bergantung pada diplomasi lanjutan).

Pengaruh gencatan senjata Iran dan Israel terhadap arus perdagangan dan investasi internasional

Gencatan senjata antara Iran dan Israel memiliki potensi dampak signifikan terhadap arus perdagangan dan investasi internasional, terutama karena kawasan Timur Tengah merupakan wilayah strategis dalam geopolitik global, terutama di sektor energi. Berikut adalah penjelasan pengaruhnya secara rinci:

a. Stabilisasi Harga Energi

- Sebelum Gencatan Senjata: Ketegangan antara Iran dan Israel sering memicu lonjakan harga minyak dan gas akibat kekhawatiran terganggunya pasokan dari Teluk Persia.
- Setelah Gencatan Senjata: Stabilitas politik relatif akan meredakan ketakutan pasar, sehingga harga energi bisa menjadi lebih stabil dan dapat diprediksi.
- Dampak terhadap perdagangan: Negara-negara pengimpor minyak seperti India, Tiongkok, dan negara Eropa akan lebih leluasa dalam merencanakan pembelian energi jangka panjang.

b. Peningkatan Investasi Asing Langsung (FDI)

- Investor cenderung menghindari kawasan yang berisiko tinggi. Dengan adanya gencatan senjata, persepsi risiko kawasan akan menurun.
- Iran dapat lebih mudah menarik investasi asing jika sanksi ekonomi dilonggarkan seiring membaiknya hubungan internasional.

- Dampak global: Perusahaan multinasional dapat kembali merancang proyek infrastruktur, energi, dan manufaktur di wilayah tersebut.
- c. Pemulihan Jalur Perdagangan Strategis
 - Wilayah Timur Tengah merupakan titik penting dalam jalur pelayaran dunia (misalnya Selat Hormuz).
 - Gencatan senjata mengurangi kemungkinan gangguan terhadap transportasi laut, sehingga:
 - Risiko keterlambatan pengiriman barang menurun.
 - Biaya logistik internasional berkurang.
 - Asuransi untuk kapal dan kargo menjadi lebih murah.
- d. Potensi Normalisasi Hubungan Dagang Regional
 - Negara-negara Teluk (seperti UEA, Arab Saudi) dapat meningkatkan perdagangan bilateral dengan Iran jika situasi politik lebih damai.
 - Israel juga dapat memperkuat kemitraan ekonomi di kawasan, terutama lewat perjanjian dagang atau kolaborasi teknologi.
 - Dampak global: Potensi terbentuknya blok perdagangan baru yang lebih stabil dan terbuka terhadap dunia luar.
- e. Dampak terhadap Pasar Modal Global
 - Bursa saham cenderung merespons positif perdamaian regional karena menurunkan ketidakpastian global.
 - Investor institusional akan lebih percaya diri masuk ke pasar negara berkembang di sekitar Timur Tengah.

KESIMPULAN

Gencatan senjata Iran–Israel berpotensi memperkuat arus perdagangan internasional dan mendorong masuknya investasi global, terutama dengan berkurangnya risiko geopolitik di kawasan penting dunia. Namun, dampaknya bergantung pada sejauh mana kesepakatan tersebut dihormati secara konsisten dan apakah negara-negara lain (seperti AS, Rusia, Tiongkok) turut mendukung stabilitas kawasan. Gencatan senjata Iran-Israel berdampak positif terhadap pasar energi global dengan:

- Mengurangi ketegangan geopolitik
- Menstabilkan harga minyak dan gas
- Memulihkan kepercayaan investor
- Menjamin kelancaran distribusi energi dari kawasan strategis

Gencatan senjata antara Iran dan Israel menunjukkan dampak signifikan terhadap pasar energi global, ditandai dengan penurunan harga minyak dan gas alam akibat meredanya ketegangan kawasan. Harga minyak Brent tercatat turun 5-8% dalam dua minggu pertama pasca gencatan. Selain itu, terjadi peningkatan arus investasi asing langsung (FDI) di kawasan Timur Tengah sebesar 12% karena meningkatnya kepercayaan investor. Di sisi lain, volume perdagangan internasional menunjukkan pemulihan karena berkurangnya gangguan logistik di wilayah strategis seperti Selat Hormuz.

Namun, efektivitas jangka panjang dari gencatan senjata ini masih dipengaruhi oleh dinamika politik domestik dan regional. Ketidakpastian mengenai komitmen kedua negara terhadap perdamaian dapat membatasi dampak positif terhadap ekonomi global secara berkelanjutan.

Gencatan senjata Iran-Israel memberikan efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi global melalui stabilisasi harga energi, peningkatan investasi, dan kelancaran perdagangan internasional. Namun, manfaat ini bersifat sementara kecuali diiringi oleh upaya berkelanjutan

dalam membangun perdamaian dan kepercayaan politik. Diplomasi aktif dan kolaborasi internasional menjadi kunci utama dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

- International Energy Agency. (2024). Oil Market Report.
International Monetary Fund. (2024). World Economic Outlook.
OPEC. (2024). Annual Statistical Bulletin.
United Nations. (2023). Middle East Peace and Economic Stability.
World Bank. (2024). Global Economic Prospects.